

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DENGAN PRESTASI KERJA GURU PADA SMP NEGERI 4 ALALAK

(*The Corelation between Teachers' Work Creativity and Teachers' Work Achievement at SMP Negeri 4 Alalak*)

Ainun Heiriyah*

ABSTRAK

Guru profesional, diakui atau tidak, adalah sosok yang paling bertanggung jawab terhadap mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah. Guru yang ideal harus memiliki kreativitas dan prestasi kerja yang tinggi terhadap tugasnya, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas dan kuantitas kerja, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi. sehubungan dengan hal tersebut, bertujuan untuk mengungkap adanya hubungan antara kreativitas kerja guru dengan prestasi kerja guru pada SMP Negeri 4 Alalak.

Penelitian dilakukan menggunakan metode analisis diskriptif korelasional dengan maksud mendeskripsikan dan mencari hubungan dari sejumlah variabel penelitian yang ada. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang guru pada SMP Negeri 4 Alalak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, untuk menentukan ukuran sampel. Yang ditarik secara acak sebanyak 30 orang guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,542.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru. Disarankan kepada hendaknya selalu mempergunakan kreativitas dalam pembelajaran di sekolah agar terciptanya suatu pembelajaran yang berinovasi dan beragam. Disarankan pula bagi Guru hendaknya perlu mempertahankan dan memberdayakan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing guru demi untuk meningkatkan prestasi kerja di sekolah.

Kata Kunci : Kreativitas Guru dan Prestasi Kerja Guru

PENDAHULUAN

Guru merupakan elemen kunci dalam pendidikan, khususnya di sekolah. Komponen-komponen ini seperti kurikulum, sarana prasarana, dan biaya. Tidak akan memberikan arti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan Iptek. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru yang ideal harus memiliki kreativitas dan prestasi kerja yang tinggi terhadap tugasnya, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas dan kuantitas kerja, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi untuk peningkatan prestasi kerja. Prestasi kerja disebut juga dengan kinerja atau dalam bahasa inggris dengan *performance*. Pada prinsipnya, ada istilah lain yang menggambarkan pada prestasi dalam bahasa inggris yaitu kata *achieve* yang berarti mencapai maka dalam bahasa indonesia sering diartikan sebagai pencapaian atau apa yang dicapai.

Barangkali paling mudah mengatakan bahwa untuk menggalakkan murid-murid berpikir kreatif haruslah guru sendiri adalah kreatif. Tetapi tidak semua guru adalah kreatif. Sebab itu mengajar secara

* *Tenaga Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan*

kreatif adalah merupakan suatu pengajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian di kemudian hari dan kualitas kehidupan kanak-kanak. Dengan demikian maka pengajaran dalam tarafnya yang tertinggi adalah suatu pekerjaan yang kreatif. Sebagaimana dikatakan oleh Gatzels dan Jackson (2010), manusia sebetulnya mempunyai potensi untuk menjadi kreatif. Guru dan peserta didik dengan demikian juga memiliki potensi kreatif. Menjadi manusia berarti menjadi kreatif, konsep diri (*self-concept*) akan tumbuh dan berkembang. Sebagai seorang guru, semakin banyak kita melibatkan diri dalam kegiatan kreatif, kita akan semakin kreatif. Sebaliknya apabila kita tidak memiliki kesempatan untuk menyalurkan kreativitas, potensi kita akan menurun dan mempunyai pengaruh merugikan terhadap kesehatan mental kita. Hadjam, 2012 (Talajan, 2012:58) kreativitas dan inovasi guru dapat diarahkan dalam atau fokus pada dua komponen pembelajaran di kelas yaitu produk kreativitas dan hasil inovasi yang mendukung manajemen kelas serta serta hasil kreativitas dan hasil inovasi dalam bentuk media pembelajaran. (1) Kreativitas dalam memajemen kelas; (2) Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara nampak terlihat bahwa kreativitas yang dimiliki Guru SMP Negeri 4 Alalak yang terlihat berdasarkan pengamatan sementara, semua guru memiliki atau mempunyai potensi-potensi kreatif di dalam dirinya. Oleh karena faktor lingkungan dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh guru itu berbeda satu sama lain.

Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 4 Alalak yang terlihat berdasarkan pengamatan sementara, semua guru memiliki potensi dan kompetensi profesional di dalam diri mereka. Mereka juga mempunyai serta dibebani dengan tugas-tugas, baik tugas-tugas kewajiban guru itu sendiri maupun tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Namun dalam kenyataan yang

terlihat di lapangan hanya beberapa para guru saja yang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan optimal dan tepat waktu.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud mencari dan menemukan data serta informasi mengenai hubungan antara Kreativitas Guru dengan Prestasi Kerja Guru Pada SMP Negeri 4 Alalak. Adapun diantara tujuan ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui hubungan Kreativitas Guru dengan Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 4 Alalak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik korelasional. Maksudnya adalah mendeskripsikan suatu Penelitian ini bermaksud mengetahui hubungan yang terdapat antara dua variabel, yakni: satu variabel bebas (*indefenden*) dan satu variabel terikat (*defenden*). Variabel bebas adalah: variabel kreativitas guru. sedangkan variabel terikat adalah variabel prestasi kerja guru. Dalam menentukan ukuran sampel (pengambilan sampel) digunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 5%.

Hasil validitas instrumen penelitian pada setiap butir pertanyaan masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Window versi 20.0 dan Ms. Excel* pada uji validitas dengan taraf *significant* 5% sedang uji Reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas X₁ dan Y

Variabel X ₁ dan Y	Alpha	Responden	Jumlah Item
Kreativitas Guru (X ₁)	0,934	30	27
Prestasi Kerja Guru (Y)	0,862		24

Teknik analisis dalam penelitian ini mendeskripsikan masing-masing variabel. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji Normalitas, uji Linearitas, dan uji Hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru

Data mengenai Kreativitas Guru SMP Negeri 4 Alalak diperoleh dari penyebaran angket instrumen kuesioner sebanyak 27 butir. Terdiri dari 5 alternative jawaban dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Dari data variabel kreativitas guru memiliki skor tertinggi 130 dan skor terendah 77 dengan range (R) = 53, Mean (M) = 102,30 Standar Deviasi = 14,807 Varian = 219, 252.

Tabel 2. Jumlah Sampel, Range, Maxi/Mini, Mean, Standar Deviasi, dan Varian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X ₁	30	53	77	130	102,30	14,807	219,252
Valid N (listwise)	30						

Data-data hasil pengisian angket dari responden pada variabel kreativitas guru dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru (X₁)

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relative
77-78	77,5	3	10
86-94	90	6	20
95-102	98,5	7	23
105-112	108,5	8	27
115-119	117	2	7
123-130	126,5	4	13
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui dari kelas interval terendah hingga kelas interval tertinggi. Skor kreativitas guru pada kelas interval pertama skor 77-78 adalah 10% dengan 3 responden. Sedangkan pada kelas interval kedua skor 86-94 adalah 20% dengan 6 responden. Pada kelas interval ketiga skor 95-102 adalah 23% dengan 7 responden. Pada kelas interval keempat skor 105-112 adalah 27% mempunyai frekuensi tertinggi dengan 8 responden. Pada kelas interval kelima skor 115-119 adalah 7% mempunyai frekuensi terendah dengan 2 responden. Pada kelas interval keenam skor 123-130 adalah 13% dengan 4 responden.

Prestasi Kerja Guru

Data mengenai Prestasi Kerja Guru pada SMP Negeri 4 Alalak diperoleh dari penyebaran instrumen kuesioner sebanyak 24 butir. Terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Dari data variabel prestasi kerja guru memiliki skor tertinggi 119 dan skor terendah 78 dengan range (R) = 4, Mean (M) = 98,03 standar deviasi = 10,384 dan varian = 107,826.

Tabel 4. Jumlah Sampel, Range, Maxi/Mini, Mean, Standar Deviasi, dan Varian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	30	41	78	119	98,03	10,384	107,826
Valid N (listwise)	30						

Data-data hasil pengisian angket dari responden pada variabel prestasi kerja guru dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Kerja Guru (Y)

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relative
78-82	80	3	10
86-91	88,5	4	13
92-98	95	11	37
99-105	102	3	10
107-112	109,5	7	23
114-119	116,5	2	7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui dari kelas interval terendah hingga kelas interval tertinggi. Skor prestasi kerja guru pada kelas interval pertama skor 78-82 adalah 10% dengan 3 responden. Sedangkan pada kelas interval kedua 68-91 adalah 13% dengan 4 responden. Pada kelas interval ketiga skor 92-98 adalah 37% mempunyai frekuensi tertinggi dengan 11 responden. Pada kelas interval keempat skor 99-105 adalah 10% dengan 3 responden. Pada kelas interval kelima skor 107-112 adalah 23% dengan 7 responden. Pada kelas interval keenam skor 114-119 adalah 7% mempunyai frekuensi terendah dengan 2 responden.

Analisis dengan menggunakan teknik korelasi terlebih dahulu harus diuji normalitas dan linearitasnya.

Hasil analisis uji normalitas yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Output Uji Normalitas Variabel X₁ dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X ₁	Y
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102,30	98,03
	Std. Deviation	14,807	10,384
	Absolute	,092	,106
Most Extreme Differences	Positive	,092	,101
	Negative	-,064	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,505	,581
Asymp. Sig. (2-tailed)		,961	,888

a. Test distribution is Normal.
 b. calculator from data

Berdasarkan output dari SPSS versi.20 di atas diperoleh taraf signifikan sebesar 0,961 untuk variabel kreativitas guru dan 0,888 untuk variabel prestasi kerja guru. Berdasarkan taraf signifikan yang diperoleh ternyata lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa taraf signifikan dari variabel kreativitas guru dan prestasi kerja guru berdistribusi normal.

Pengujian linearitas dilakukan untuk melihat apakah data variabel kreativitas guru membentuk garis lurus terhadap variabel prestasi kerja guru. Hasil analisis uji linearitas yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini dari perhitungan SPSS versi.20 diperoleh:

Tabel 7. Hasil Output Uji Linearitas Prestasi Kerja Guru (Y)

ANOVA Table						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
(Combined)	2450,967	21	116,713	1,381	,331	
Y* X1	Between Groups	917,794	1	917,794	10,861	,011
	Deviation from Linearity	1533,173	20	76,659	,907	,598
	Within Groups	676,000	8	84,500		
Total	3126,967	29				

Dari tabel di atas, didapatkan nilai F hitung 0,907 dengan signifikansi 0,598. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (0,598 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dengan prestasi kerja guru pada SMP Negeri 4 Alalak mempunyai hubungan yang linier.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 4 Alalak dengan menggunakan korelasi person, dengan bantuan SPSS versi 20.0 dengan hipotesis sebagai berikut:

- H₀= Tidak ada hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 4 Alalak.
- H_a= Ada hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 4 Alalak.

Adapun hasil pengujian korelasi antara variabel kreativitas guru dengan prestasi kerja guru diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Output Uji Hipotesis antara Variabel X₁ dengan Y

Correlations		
	X1	Y
Pearson Correlation	1	,542**
X1 Sig. (2-tailed)		,002
N	30	30
Pearson Correlation	,542**	1
Y Sig. (2-tailed)	,002	
N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan out put SPSS versi.20 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi kreativitas guru dengan prestasi kerja guru pada SMP Negeri 4 Alalak sebesar r_{x1y} = 0,542 dan p = 0,002 < 0,05(korelasi positif dan signifikan) dengan demikian Ho ditolak.

Hal ini berarti terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 4 Alalak, maka semakin tinggi kreativitas guru akan semakin meningkatkan prestasi kerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 4 Alalak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad, 2012, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Alma, Buchari, 2010, Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar, Bandung, Alfabeta.
- Amabil, T.M., 1983, The Social Psychology of Creativity, New York, Springler-Verlag.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, Prosedur Penelitian, Jakarta, Bumi Aksara.
- Djamarah, Syamsul Bahri, 1994, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya, Usaha Nasional.
- Hadjam, Noor Rochman, 2012, Meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. <http://www.bakharuddin.net/2012/06/meningkatkan-kreativitas-guru-dan-siswa.html>.
- Jarkawi, 2012, Pengantar Pendidikan, Banjarmasin, CV. Al-Hadi.
- Musfiqon, 2012, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nurfuadi, 2012, Profesionalisme Guru, Yogyakarta, STAIN Press.
- Slameto, 2010, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka cipta.
- Sudarna, Momon, 2013, Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2004, Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno, Edy, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2006, Statistik untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.
- Supriadi, Dedi, 1994, Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek, Bandung, Alfabeta.
- Suriansyah, Ahmad, 2004, Landasan Pendidikan, Banjarmasin, Comdes.
- Supardan, Dadang & Garsel, A Lukman El, 2010, The Development of Teachers Creativity Pengembangan Kreativitas Guru, Garut, Jawa Barat, Rahayasa Research and Training.
- Talajan, Guntur, 2012, Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru, Yogyakarta, LaksBang PRESSindo.
- Wijaya, Cece, dkk., 1992, Upaya Pembaharuan dan Pengajaran, Bandung, Remaja Rosdakarya.